



► KEBUTUHAN POKOK

Lebaran, Stok Pangan Melimpah

UMBULHARJO—Ketersediaan pangan di Kota Jogja tetap terjaga di tengah lonjakan kebutuhan selama libur Lebaran 2026. Sebanyak 12 komoditas utama tercatat dalam kondisi surplus dengan ketahanan stok lebih dari satu bulan ke depan.

Kondisi ini terpantau dari hasil pemantauan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja pada pekan kedua Maret 2026. Pasokan dinilai cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat selama periode libur panjang.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Jogja, Sukidi, mengatakan secara umum situasi pangan di wilayahnya stabil dan aman. "Secara umum pasokan pangan di Kota Jogja aman [selama libur Lebaran]," ujarnya saat dihubungi, Minggu (22/3).

Dari sisi komoditas utama, beras mencatat pasokan mencapai 1.847

ton dengan kebutuhan 1.383 ton. Artinya, terdapat surplus sekitar 463 ton dengan ketahanan stok sekitar 1,3 bulan. Pasokan tersebut berasal dari pasar tradisional, ritel modern, hingga distributor di wilayah Jogja.

Untuk jagung, pasokan mencapai 9,34 ton dengan kebutuhan 9,22 ton. Meski selisihnya tipis, komoditas ini tetap surplus dengan ketahanan stok sekitar 1,1 bulan.

Sementara, kedelai memiliki pasokan 186,59 ton dengan kebutuhan 124 ton. Surplus sekitar 62 ton ini membuat ketahanan stok mencapai kurang lebih 1,5 bulan. Di sektor hortikultura, cabai besar memiliki pasokan 46,30 ton dengan kebutuhan 43 ton. Adapun cabai rawit tercatat 32,1 ton dengan kebutuhan 27,6 ton. "Keduanya masih menunjukkan kondisi surplus dengan ketahanan stok

di atas satu bulan," kata Sukidi.

Komoditas bawang juga berada dalam kondisi aman. Bawang merah memiliki pasokan 57,57 ton dengan kebutuhan 46,5 ton, sedangkan bawang putih mencapai 65 ton dengan kebutuhan 45 ton.

Untuk protein hewani, telur ayam ras mencatat pasokan 719,34 ton dengan kebutuhan 621,90 ton. Daging ayam ras juga surplus dengan pasokan 394,71 ton dan kebutuhan 311,48 ton. Daging sapi turut mencatat kondisi serupa, dengan pasokan 67,35 ton dan kebutuhan 46,34 ton.

Selain itu, minyak goreng memiliki pasokan 196,36 ton dengan kebutuhan 117 ton. Gula pasir sebagai komoditas strategis terakhir juga dinyatakan aman dengan pasokan yang mencukupi kebutuhan masyarakat di Kota Jogja.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005